

LEADERSHIP STYLE OF SCHOOL PRINCIPLES IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN SD NEGERI KINTELAN 2 YOGYAKARTA

Eri Susanto¹, Wasifatun Najiroh², Fina Raudlatul Jannah³

Pascasarjana PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail: eriisusanto21@gmail.com¹, wasifatuna@gmail.com², f.raudhoh@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to analyze and study the principal's leadership style in improving teacher performance at SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta. This research is qualitative descriptive research. Data collection methods used are observation and interviews. The result of this research is that the principal at SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta has a very good and collective leadership style. The principal at SD Negeri Kintelan 2 has a democratic leadership style, can embrace educators and employees in improving teacher performance, learning quality, and good learning quality quickly, and understands constantly evaluating and correcting deficiencies at SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta with appropriate strategies and methods. fit. To be a good leader, there must be factors that influence the attitude of a leader, including; factors of knowledge or leadership skills, environment, behavior or personality, and social. To become a leader who has good qualities, a school principal must have leadership skills, harmonious ties and cooperation, and a good environment.

Keywords: Leadership Style, Principal, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini kepala sekolah di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta benar memiliki gaya kepemimpinan yang sangat baik, kolektif serta bertanggung jawab seperti penuturan warga sekitar sekolah. Selain itu kepala sekolah berdasarkan temuan menerapkan gaya kepemimpinan yaitu tipe demokratis. Kepala sekolah di SD Negeri Kintelan 2 memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, dapat merangkul pendidik dan pegawai dalam meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, dan kualitas pembelajaran yang baik secara cepat, serta memahami terus mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta dengan strategi dan metode yang tepat. . cocok. Untuk menjadi pemimpin yang baik, harus ada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seorang pemimpin, antara lain; faktor pengetahuan atau keterampilan kepemimpinan, lingkungan, perilaku atau kepribadian, dan sosial. Untuk menjadi pemimpin yang memiliki kualitas yang baik, seorang kepala sekolah harus memiliki keterampilan kepemimpinan, ikatan dan kerjasama yang harmonis, dan lingkungan yang baik.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang krusial bagi kehidupan manusia terutama di Indonesia. Salah satu permasalahan yang ditemui di dunia pendidikan Indonesia adalah mutu pendidikannya.¹ Beberapa upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya melalui pelatihan kompetensi bagi guru maupun kepala sekolah. Dengan adanya pelatihan tersebut, beberapa sekolah memperlihatkan kemampuan mereka dalam peningkatan mutunya. Namun tidak sedikit pula sekolah yang memprihatinkan.²

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang mendukung sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mutu yang baik. Kepemimpinan merupakan sebuah kinerja yang dimiliki oleh kepala sekolah guna mempengaruhi, memobilisasi dan memandu individu lain agar tercapainya sebuah tujuan bersama.³ Peranan pokok seorang kepala sekolah yakni membangun suasana belajar mengajar yang aktif, memberikan arahan, mendelegasikan wewenang, dan mengambil keputusan lewat kerja sama dengan pihak sekolah.⁴ Dengan kata lain, kepala sekolah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan.

Kepala sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar di lingkungan sekolah. Sebagai seorang pemimpin, tugas kepala sekolah membantu para guru, karyawan dan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dengan maksimal serta mewujudkan suasana sekolah yang lebih hidup dalam kegiatan sekolah demi terciptanya tujuan sekolah.⁵ Karena tenaga pendidikan berkualitas dipersiapkan melalui pendidikan yang ditempuh sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan untuk menciptakan lembaga organisasi berkualitas dibidang pendidikan, sehingga dibutuhkan pemimpin yang efisien dengan style kepemimpinan yang expert.

¹ Rizki Maulinisa and Aninditya Sri Nugraheni, "KORELASI ANALISIS WACANA KRITIS DENGAN KARANGAN BEBAS SISWA KELAS IV MIN 2 SLEMAN YOGYAKARTA," *Jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 14.

² Eri Susanto and Aninditya Sri Nugraheni, "METODE VAKT SOLUSI UNTUK KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK HIPERAKTIF," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2020): 8.

³ Siti Nurbaya M. Ali, Cut Zahri Harun, and A. R. Djailani, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan," *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 2 (2015).

⁴ Nurul Ana Sulaikha and Sedya Santosa, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA SEBAGAI MUATAN LOKAL KELAS IV DI MI PLUS AL-KAUTSAR YOGYAKARTA," *Jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 16.

⁵ Vonny Angeli Sudharta, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi," *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 3 (2017): 208–17.

Berlandaskan tuntutan jaman, kepala sekolah diharapkan mempunyai gaya kepemimpinan yang baik agar tujuan pendidikan berhasil tercapai sesuai dengan keinginan.⁶

SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. SD N Kintelan 2 Yogyakarta tergolong sekolah yang kecil dengan murid yang tidak banyak dengan hanya total 100 siswa untuk 6 kelas. Sama halnya dengan sekolah lain, SD Negeri Kintelan 2 juga menghadapi tantangan untuk meningkatkan mutu dan kualitas seorang guru. Meskipun SD Negeri Kintelan 2 tergolong sekolah yang kecil dengan murid yang sedikit, namun berdasar penuturan warga sekitar sekolah, SD N Kintelan 2 Yogyakarta mempunyai kepala sekolah yang inovatif, cerdas dan bertanggungjawab. Kepala sekolah mempunyai upaya yang baik dalam meningkatkan mutu sekolah. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan kedisiplinan. Oleh karena itu, peneliti berusaha membuktikan kebenaran dari penuturan warga tersebut, yang terkait . SD N Kintelan 2 Yogyakarta mempunyai kepala sekolah yang inovatif, cerdas dan bertanggungjawab.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah, penelitian ini berusaha membuktikan kebenaran dari penuturan warga tersebut, yang terkait SD N Kintelan 2 Yogyakarta mempunyai kepala sekolah yang inovatif, cerdas dan bertanggungjawab. Yaitu dengan menganalisis gaya kepemimpinan berdasarkan 6 aspek klasifikasi kepemimpinan kepala sekolah serta analisis faktor perilaku seorang pemimpin yang hasilnya akan di jabarkan pada bagian hasil penelitian dan pembahasan. Dan urgensinya ialah ketika semua hanya berdasar penuturan saja tanpa adanya bukti yang secara saintifik benar-benar terjadi, maka penuturan tersebut belum bisa dijadikan dasar dalam menilai dan mengambil keputusan melainkan hanya anggapan saja. Oleh karena itu pembuktian sanintifik sangat diperlukan dalam mematahkan sasuat yang hanya berdasar penuturan dan anggapan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan (1) untuk membuktikan apakah SD N Kintelan 2 Yogyakarta mempunyai kepala sekolah yang

⁶ Lilis Suryani Octavia and Siti Ina Savira, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (February 7, 2017): 7, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>.

inovatif, cerdas dan bertanggungjawab serta seperti apa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD N Kintelan 2 Yogyakarta . (2) memaparkan faktor- faktor yang pengaruhi style kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Wirandani, metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Menurut Hasyim Hasanah, observasi merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang mengacu pada fakta lapangan dengan menggunakan panca indra tanpa manipulasi apapun. Pada penelitian ini yang diobservasi adalah seluruh lingkungan sekolah terutama kepala sekolah dan guru di SD N Kintelan 2 Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan *conclusion drawing/verification*.⁸

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan kepala sekolah menurut teori ada 3 yakni pertama, jenis otorasi ataupun otoriter, ialah kekuasaan dipegang oleh seorang yang berkuasa penuh serta tidak terbatas Tipe *kedua* yaitu tipe *Laissez-Faire* yaitu kepala sekolah beranggapan bahwa bawahanya merupakan pribadi yang sudah matang sehingga diberikan kebebasan, tipe gaya kepemimpinan ini dalam hal rapat sering tidak mendampingi rapat karena sudah mempercayakan kepada orang yang dianggapnya cakap dan kepala sekolah mengerjakan tugas lain.⁹ Tipe *ketiga*, tipe kepemimpinan demoratis yaitu tipe kepemimpinan yang berdasarkan asas demoratis yang dalam pelaksanaanya disebut dengan pemimpin partispatif (*partisipative leadership*). pemimpin partispatif

⁷ T Wirandani, "Analisis Butir Soal HOTS (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK An-Nahl," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 4 (2019): 485–94.

⁸ Eri Susanto and Suyadi Suyadi, "The Role of Parents' Attention in the Moral Development of Children in the Amid of COVID-19 Pandemic," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 3 (September 8, 2020): 355, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i3.25536>.

⁹ Dian Setianingsih, "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA" (YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2015).

cara memimpinya berintikan partisipasi aktif setiap anggota kelompok.¹⁰

Era industry 4.0, kepala sekolah dituntut memiliki pemikiran yang terbuka dan gaya kepemimpinan yang baik.¹¹ Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan. Pola kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Kintelan 2 yaitu menciptakan hubungan yang harmonis antar guru, kepala sekolah maupun tenaga kependidikan. Pemilihan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat menentukan berjalan baik atau tidaknya peningkatan kinerja maupun kualitas pendidikan suatu sekolah.

Berikut adalah sajian dari temuan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kintelan 2 menunjukkan bahwa: kepala sekolah menerapkan beberapa gaya kepemimpinan yang dapat diklasifikasikan dalam 6 aspek yaitu: 1. perilaku keseharian dan kepribadian yang dimiliki kepala sekolah memiliki sikap yang ramah, hangat, tegas, sikap disiplin yang tinggi, percaya diri, mengutamakan kebersamaan dan bertanggung jawab terhadap sekolah yang dipimpinnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Northouse dalam Octavia, yaitu kepemimpinan dalam tim itu sangat kompleks, sehingga pemimpin harus memiliki sikap yang terbuka-objektif dalam memahami dan mampu menganalisis masalah dalam tim serta mampu mengambil tindakan yang sesuai demi mencapai tujuan dari tim.¹² Selain itu berbagai macam sikap yang dimiliki kepala sekolah ini sejalan dengan teori sifat yang terdapat dalam Gunawan dikutip oleh Sudharta, bahwa kepemimpinan merupakan kombinasi sikap bawaan atau watak yang baik dan menitik beratkan pada kepemilikan karakter kepribadian, social, fisik atau intelektual yang akan membedakan pemimpin dari yang bukan pemimpin.¹³

Aspek yang ke-2 pendelegasikan wewenang secara adil dan pemberian *reward*. Temuan penelitian kepala sekolah memiliki sistem pembinaan secara langsung yaitu dengan memberikan contoh yang baik terlebih dahulu, selain itu juga memberikan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah memberikan tugas

¹⁰ Muhammad Iqbal Baihaqi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MA Ma'arif Selorejo Blitar," *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2015): 97–106.

¹¹ Dinar Westri Andini et al., "PANDANGAN KEPALA SEKOLAH MENGENAI PENDIDIKAN INKLUSIF DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR DIY," *TAMAN CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 2, no. 2 (December 20, 2018): 247, <https://doi.org/10.30738/tc.v2i2.3142>.

¹² Octavia and Savira, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan."

¹³ Sudharta, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi."

kepada guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan keahliannya serta pemberian *reward* secara adil dan sesuai. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Zuryati dalam Prasetyo, bahwa kepala sekolah menggunakan gaya *selling* (konsultatif). Dengan gaya ini kepala sekolah lebih mampu mengarahkan, membimbing serta melatih guru meningkatkan komitmen. Gaya kepemimpinan ini memposisikan guru sebagai mitra kerja, bukan sebagai bawahan yang melaksanakan tugas keseharian.¹⁴ Selain itu Thoha dalam Octavia mengemukakan bahwa pembagian tugas dan semua yang berkaitan dengannya dilakukan/ditentukan bersama serta jelas.¹⁵

Aspek ke-3 yaitu pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah, kepala sekolah dalam pengambilan keputusan selalu bermusyawarah dengan para guru dan tenaga pendidikan yang ada disekolah. Kegiatan musyawarah ini biasanya dilakukan pada rapat kerja. Setelah bermusyawarah dengan para guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah berperan memutuskan hasil rapat dengan bijak.

Aspek ke-4 yaitu komunikasi kepala sekolah dengan bawahan (guru dan tenaga kependidikan), hasil temuannya adalah kepala sekolah berkomunikasi secara santun, terbuka, menggunakan tutur kata yang baik, serta memiliki hubungan harmonis dengan guru dan karyawan. Menurut La Saini menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan *directive* memiliki kecenderungan dasar kepala sekolah yang bersahabat dan secara terbuka ketika memberikan tugas yang dikerjakan oleh guru.¹⁶ Pada penelitian lain oleh Arista, menyebutkan komunikasi yang harmonis antara kepala sekolah dan guru akan menimbulkan sikap saling terbuka dan segan sehingga suasana kerja akan baik dan menyenangkan.¹⁷

Aspek ke-5 yakni hubungan kepala sekolah dengan bawahan, kepala sekolah memiliki hubungan yang baik dan harmonis, selain itu kepala sekolah juga memiliki interaksi yang dekat baik dengan guru ataupun karyawan. Penelitian lain oleh Prasetyarini mengemukakan bahwa hubungan harmonis antara kepala sekolah dengan

¹⁴ Hervian Prasetyo, "ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU" (PhD Thesis, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

¹⁵ Octavia and Savira, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan."

¹⁶ Saini La, "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GU KABUPATEN BUTON" (PhD Thesis, Bau-bau, Universitas Terbuka, 2011).

¹⁷ Mega Arista, "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG" (Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

guru tidak ada rasa takut maupun bekerja dalam tekanan kepala sekolah. Sehingga hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru akan tercipta sinergitas yang baik serta guru juga dapat menunjukkan produktivitas atau kinerja yang maksimal karena mendapat arahan yang bagus dari kepala sekolah.¹⁸

Aspek yang ke-6 yaitu sikap kepala sekolah ketika menerima kritik dan saran, diketahui bahwa sikap kepala sekolah terbuka menerima usulan dari bawahan dan memberikan reaksi yang baik atas usulan maupun kritikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Prasetya, bahwa kunci dari keberhasilan suatu organisasi salah satunya adalah adanya sikap saling memberi saran antara kepala sekolah dengan guru maupun sebaliknya.¹⁹ Selain itu Octavia mengemukakan bahwa dalam suatu kepemimpinan harus ada komunikasi yang terbuka dan dua arah supaya dapat mencapai visi-misi suatu organisasi.²⁰ Hasil temuan yang meliputi 6 aspek diatas serta gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja guru adalah gaya kepemimpinan demokratis, diman menekankan komunikasi antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan sehingga jika terdapat suatu masalah maka akan dibicarakan bersama-sama dan di cari jalan keluarnya.

Pemilihan gaya kepemimpinan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang turut andil dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah.²¹ Menurut Purwanto dalam Setyaningsih menyebutkan secara umum seorang pemimpin memiliki beberapa factor dominan yaitu ; a.pengetahuan dan keahlian yang seorang pemimpin miliki untuk menjalankan tugas kepemimpinannya, b. riwayat pekerjaan atau instansi yang merupakan tempat seorang pemimpin melaksanakan tugas jabatannya c. kepribadian yang memiliki andil dalam menentukan sikap dan tingkah-lakunya dalam menjalankan tugas kepemimpinan, d. kepribadian pengikut atau anggota kelompok yang ia pimpin, e. hukuman yang ada dalam genggamannya pemimpin, pengaruh aatau kekuatan yang dimiliki pemimpin sangat menentukan sikap dan perbuatan seorang pemimpin.²²

¹⁸ Nur Amalina Prasetyarini, "HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU," *Jurnal JPSD* 6, no. 2 (2019): 8.

¹⁹ Prasetyo, "ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU."

²⁰ Octavia and Savira, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan."

²¹ Dewi Puspita Sari, "Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Gugus Rama 2 UPT DISDIKPORA Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara," *Jurnal JMP* 2, no. 1 (2013).

²² Setianingsih, "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI

Berdasarkan hasil penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan mengenai beberapa faktor yang turut andil mempengaruhi perilaku seorang pemimpin diantaranya; factor pengetahuan atau *skill* memimpin, lingkungan, sikap atau kepriadian, dan social. Untuk menjadi seorang pemimpin yang mempunyai kualitas yang baik, seorang kepala sekolah harus memiliki *skill* memimpin, hubungan dan kerjasama yang harmonis serta lingkungan sekitar yang baik.

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan yang efektif dan matang, sangat memengaruhi proses jalannya pendidikan di sekolah sehingga keberhasilan pendidikan dapat tercapai. Kepemimpinan merupakan sebuah kinerja yang dimiliki oleh individu untuk mempengaruhi, memobilisasi dan memandu individu lain agar tercapainya sebuah tujuan bersama. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional pendidik yang diberi kewajiban memimpin suatu sekolah. Jika gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah tersebut baik atau bersifat kolektif, maka memiliki dampak luas yang baik bagi seluruh anggotanya dalam mengelola fungsi-fungsi tata laksana sekolah, kinerja guru dan meraih mutu pendidikan yang baik. Hasil temuan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah di SD Negeri Kintekan 2 Yogyakarta benar memiliki gaya kepemimpinan yang sangat baik, kolektif serta bertanggung jawab seperti penuturan warga sekitar sekolah. Selain itu kepala sekolah berdasarkan temuan menerapkan gaya kepemimpinan yaitu tipe demokratis.

Kepala sekolah di SD Negeri Kintelan 2 dapat merangkul pendidik dan karyawan dalam meningkatkan kinerja guru, kualitas pendidikan dan mutu pendidikan yang baik dengan cepat dan tanggap selalu mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta dengan strategi dan cara yang tepat serta terbuka menerima kritik. Gaya kepemimpinan yang baik tentu dipengaruhi beberapa factor antara lain faktor pengetahuan atau *skill* memimpin, lingkungan, sikap atau kepriadian, dan social. Untuk menjadi seorang pemimpin yang mempunyai kualitas yang baik, seorang kepala sekolah harus memiliki *skill* memimpin, hubungan dan kerjasama yang harmonis serta lingkungan sekitar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Siti Nurbaya M., Cut Zahri Harun, and A. R. Djailani. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 2 (2015).
- Andini, Dinar Westri, Ayu Rahayu, C Asri Budiningsih, and Mumpuniarti Mumpuniarti. "PANDANGAN KEPALA SEKOLAH MENGENAI PENDIDIKAN INKLUSIF DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR DIY." *TAMAN CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 2, no. 2 (December 20, 2018): 247. <https://doi.org/10.30738/tc.v2i2.3142>.
- Arista, Mega. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Baihaqi, Muhammad Iqbal. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MA Ma'arif Selorejo Blitar." *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2015): 97–106.
- La, Saini. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GU KABUPATEN BUTON." PhD Thesis, Universitas Terbuka, 2011.
- Maulinisa, Rizki, and Aninditya Sri Nugraheni. "KORELASI ANALISIS WACANA KRITIS DENGAN KARANGAN BEBAS SISWA KELAS IV MIN 2 SLEMAN YOGYAKARTA." *Jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 14.
- Octavia, Lilis Suryani, and Siti Ina Savira. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (February 7, 2017): 7. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>.
- Prasetyarini, Nur Amalina. "HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU." *Jurnal JPSPD* 6, no. 2 (2019): 8.
- Prasetyo, Hervian. "ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Sari, Dewi Puspita. "Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Gugus Rama 2 UPT DISDIKPORA Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara." *Jurnal JMP* 2, no. 1 (2013).
- Setianingsih, Dian. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA." UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2015.
- Sudharta, Vonny Angeli. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif

Psikologi.” *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 3 (2017): 208–17.

Sulaikha, Nurul Ana, and Sedya Santosa. “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA SEBAGAI MUATAN LOKAL KELAS IV DI MI PLUS AL-KAUTSAR YOGYAKARTA.” *Jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 16.

Susanto, Eri, and Aninditya Sri Nugraheni. “METODE VAKT SOLUSI UNTUK KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK HIPERAKTIF.” *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2020): 8.

Susanto, Eri, and Suyadi Suyadi. “The Role of Parents’ Attention in the Moral Development of Children in the Amid of COVID-19 Pandemic.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 3 (September 8, 2020): 355. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i3.25536>.

Wirandani, T. “Analisis Butir Soal HOTS (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK An-Nahl.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 4 (2019): 485–94.